

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, toko elektronik memainkan peran yang sangat penting dalam perdagangan elektronik. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik kepada pelanggan, pengembangan sistem informasi penjualan yang handal dan efektif menjadi suatu kebutuhan.

Sistem informasi penjualan toko elektronik berbasis website dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengelola transaksi penjualan secara efisien, mengelola inventaris produk, memproses pembayaran, serta memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan. Dalam rangka pengembangan sistem informasi penjualan ini, penggunaan framework Laravel dapat menjadi pilihan yang sangat baik.

Laravel adalah salah satu framework pengembangan web berbasis PHP yang sangat populer. Dikenal karena kelebihanannya dalam hal produktivitas, skalabilitas, dan keamanan, Laravel telah menjadi pilihan utama bagi para pengembang dalam membangun aplikasi web yang kompleks dan kuat. Dengan menggunakan Laravel, pengembangan sistem informasi penjualan toko elektronik dapat dilakukan dengan lebih efisien dan menghasilkan hasil yang handal.

Melalui penggunaan Laravel, berbagai fitur dan alat pengembangan yang kuat dapat digunakan untuk membangun sistem informasi penjualan yang kaya fitur dan responsif. Framework ini menyediakan kemudahan dalam mengelola rute (routing), mengakses basis data (database), dan mengintegrasikan berbagai layanan pihak ketiga.

Selain itu, Laravel juga menawarkan arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang terstruktur. Dengan pendekatan ini, logika bisnis dapat dipisahkan dari tampilan (view) dan pengelolaan basis data (model), sehingga memungkinkan pengembang untuk mengelola kode dengan lebih terorganisir dan mudah dipelihara.

Dalam konteks penjualan toko elektronik, sistem informasi berbasis website dengan framework Laravel dapat mendukung fitur-fitur penting seperti

manajemen produk, pencarian, keranjang belanja, proses checkout, pembayaran, dan pengiriman. Dengan adopsi teknologi ini, toko elektronik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dalam kesimpulannya, pengembangan sistem informasi penjualan toko elektronik berbasis website dengan menggunakan framework Laravel adalah langkah yang tepat untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam menjalankan operasi penjualan. Dengan fitur-fitur yang kuat dan kelebihan dalam hal keamanan dan skalabilitas, Laravel dapat membantu toko elektronik untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik kepada pelanggan dan tetap bersaing dalam industri perdagangan elektronik yang semakin kompetitif.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dijelaskan dalam laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memanfaatkan pelaksanaan praktik kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan atau bidang keahlian.
2. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan toko elektronik berbasis website.
3. Bagaimana cara menerapkan framework laravel dalam suatu sistem informasi berbasis website.

I.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Berdasarkan pernyataan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, berikut adalah maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan:

1. Memanfaatkan pelaksanaan praktik kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan atau bidang keahlian.
2. Merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan toko elektronik berbasis website.
3. Menerapkan framework laravel dalam suatu sistem informasi berbasis website.

I.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Berikut adalah manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan:

I.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang ilmu komputer dengan belajar secara langsung tentang proses kerja, teknik, dan metode yang digunakan dalam industri ilmu komputer serta dapat membantu meningkatkan keterampilan kerja yang bermanfaat di masa depan.
2. Membangun jaringan profesional dengan orang-orang di industri ilmu komputer dengan berinteraksi dengan yang profesional di lapangan dapat membuka peluang untuk mendapatkan mentor, referensi pekerjaan, atau bahkan kesempatan kerja langsung setelah lulus, koneksi yang dibangun selama PKL dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam karir mahasiswa.
3. Memberikan wawasan langsung tentang lingkungan kerja dan budaya perusahaan dengan memahami lebih baik harapan, nilai-nilai, dan praktik yang diterapkan di tempat kerja, hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dan adaptif ketika memasuki dunia kerja setelah lulus.

1.4.2 Bagi Instansi

1. Melalui keterlibatan dalam PKL, perusahaan dapat memperkuat citra mereka di kalangan mahasiswa dan perguruan tinggi. Dengan memberikan pengalaman yang positif dan kesempatan pengembangan kepada mahasiswa, perusahaan dapat membangun hubungan yang baik dengan institusi pendidikan dan menjadi pilihan yang diinginkan bagi calon lulusan. Hal ini dapat meningkatkan branding perusahaan dan daya tarik mereka sebagai tempat kerja.
2. Mahasiswa yang terlibat dalam PKL seringkali membawa ide dan perspektif baru bagi perusahaan. Mereka membawa pengetahuan

terbaru yang mereka pelajari di perguruan tinggi dan dapat memberikan pandangan yang inovatif dalam menyelesaikan masalah atau memperbaiki proses bisnis. Kontribusi ide baru ini dapat membantu perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan efisiensi.

3. Perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan perguruan tinggi dan mendukung pendidikan tinggi. Ini menciptakan saling menguntungkan antara perusahaan dan perguruan tinggi, di mana perusahaan mendapatkan akses ke sumber daya dan bakat muda, sementara perguruan tinggi mendapatkan dukungan industri dan peluang pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan dunia kerja.

1.4.3 Bagi Universitas

1. Pihak universitas dapat memperbaiki dan meningkatkan relevansi kurikulum mereka dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan berkolaborasi dengan perusahaan atau organisasi, universitas dapat memperoleh wawasan tentang tren industri terkini, teknologi yang digunakan, dan keterampilan yang dibutuhkan. Informasi ini dapat membantu universitas dalam memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum mereka agar tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Pihak universitas dapat memperkuat koneksi mereka dengan industri dan sektor bisnis. Dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan atau organisasi untuk menyelenggarakan PKL, universitas dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan dunia kerja. Ini membuka peluang untuk berkolaborasi dalam penelitian, pengembangan program, dan proyek-proyek bersama. Koneksi ini juga dapat memberikan kesempatan untuk mengundang praktisi industri sebagai pembicara tamu, mengadakan lokakarya, atau mendapatkan masukan industri untuk pengembangan kurikulum.

3. Pihak universitas dapat melakukan evaluasi terhadap kualitas pendidikan yang mereka berikan. Universitas dapat melihat sejauh mana lulusan mereka siap untuk terjun ke dunia kerja dan apakah keterampilan yang mereka ajarkan telah diaplikasikan dengan baik oleh mahasiswa selama PKL. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi kekurangan dalam kurikulum, atau mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan.